

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPBOOK* BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL
BALI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS V SD**

Desak Ketut Trisna Lestari¹, Ketut Suma², I Wayan Widiana³

¹²³Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

¹desak.trisna@student.undiksha.ac.id, ²ketut.suma@undiksha.ac.id,

[³wayanwidiana85@undiksha.ac.id](mailto:wayanwidiana85@undiksha.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to develop Balinese local wisdom-oriented flipbook media that is valid, practical and effective in improving reading comprehension and critical thinking skills of elementary school students. This research uses the ADDIE model. Data collection was done through questionnaires and tests. The analysis method used was quantitative qualitative descriptive analysis and inferential statistical analysis. The results showed that the validity of the media obtained a CVI index of 1.00 and 0.93 with an excellent validity category. Based on the teacher's assessment, the developed media obtained a very practical category with a percentage of 92.14%. In addition, in the small group test and individual test, the learning media obtained a very practical category with a percentage of 89.69% and 90.91%. Based on the results of the trial, the product was declared effective in improving reading comprehension skills with the acquisition of sig. 0.000 < 0.05 with an effect size of 1.654 which is classified as high. The product was also declared effective in improving critical thinking skills with a sig. 0.000 < 0.05 with an effect size of 1.445 which is classified as high. Meanwhile, the product was also declared to have a significant effect simultaneously in improving the reading comprehension and critical thinking skills of fifth grade elementary school students.

Keywords: flipbook, reading comprehension, critical thinking.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali yang valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan tes. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif kuantitatif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan validitas media memperoleh indeks CVI sebesar 1,00 dan 0,93 dengan kategori validitas istimewa. Berdasarkan penilaian guru, media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat praktis dengan persentase sebesar 92,14%. Selain itu dalam uji kelompok kecil dan uji perorangan, media pembelajaran memperoleh kategori sangat praktis dengan persentase 89,69% dan 90,91%. Berdasarkan hasil uji coba, produk dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan perolehan nilai sig. 0,000 < 0,05 dengan effect size sebesar 1,654 yang tergolong tinggi. Produk juga dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan perolehan sig. 0,000 < 0,05 dengan effect size sebesar 1,445 yang

tergolong tinggi. Sementara itu, produk juga dinyatakan berpengaruh signifikan secara simultan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD.

Kata Kunci: *flipbook*, membaca pemahaman, berpikir kritis.

A. Pendahuluan

Penguasaan kecakapan membaca pemahaman dan berpikir kritis merupakan prasyarat krusial bagi keberhasilan akademis dan partisipasi aktif siswa dalam masyarakat berbasis pengetahuan. Membaca pemahaman berfungsi sebagai gerbang utama untuk mengakses dan mengolah informasi (Dasril et al., 2024) sementara itu, berpikir kritis memungkinkan siswa melakukan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi secara mendalam (Wahyudi et al., 2020). Meskipun demikian, data empiris menunjukkan bahwa kedua kecakapan ini masih menjadi tantangan signifikan dalam sistem pendidikan dasar di Indonesia.

Peringkat literasi membaca Indonesia dalam asesmen internasional seperti PISA secara konsisten menunjukkan capaian yang belum optimal (Masfufah & Afriansyah, 2021), sebuah fenomena yang dikonfirmasi oleh berbagai studi skala kecil yang melaporkan kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan dan rendahnya level berpikir kritis

(Habibah & Muftianti, 2020; Amalia et al., 2021; Dama Yanti et al., 2021). Kondisi nyata ini teramati pula pada hasil nilai murni Penilaian Akhir Semester (PAS) Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD di Gugus 6 Kecamatan Pupuan selama periode 2020-2024, yang secara konsisten rata-rata berada di bawah standar ketuntasan minimal, menandakan urgensi intervensi pedagogis.

Berbagai faktor disinyalir berkontribusi terhadap kondisi ini, diantaranya adalah pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya merangsang keterlibatan aktif siswa dan keterbatasan *learning material*, khususnya media pembelajaran yang relevan serta menarik (Dewi et al., 2023). Sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget, siswa sekolah dasar pada tahap operasional konkret memerlukan materi pembelajaran yang konkret dan terkait erat dengan lingkungan keseharian mereka untuk memfasilitasi pemahaman (Imanulhaq & Ichsan, 2022).

Guna mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran digital berupa *flipbook*. Teknologi *flipbook* menawarkan potensi untuk menyajikan konten secara visual menarik, ringkas, dan dapat diakses secara fleksibel (Putra et al., 2023; Setiadi et al., 2021), serta telah menunjukkan efektivitas dalam studi sebelumnya (Puspitasari, 2020; Prasetyono & Hariyono, 2020). Keunikan media yang dikembangkan dalam riset ini adalah orientasinya pada kearifan lokal Bali, yang bertujuan untuk meningkatkan konteks pembelajaran, menumbuhkan apresiasi budaya, sekaligus melatih kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis melalui aktivitas yang dirancang secara spesifik.

Penelitian pengembangan ini secara spesifik bertujuan untuk menghasilkan dan mengevaluasi sebuah media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali yang ditujukan bagi siswa kelas V SD. Evaluasi produk mencakup analisis terhadap rancangan bangun media, tingkat validitas berdasarkan penilaian ahli, tingkat kepraktisan dari perspektif guru dan siswa, serta efektivitasnya dalam

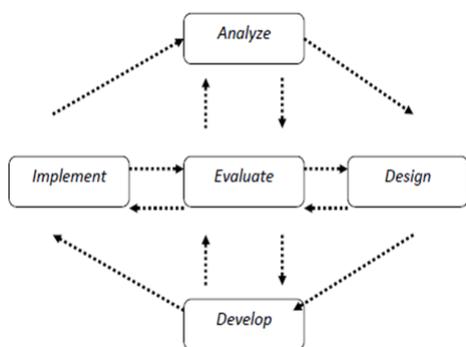
meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa, termasuk analisis pengaruh simultan media terhadap kedua variabel terikat tersebut. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan model media pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal. Secara praktis, penelitian ini berupaya menyediakan alternatif media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan oleh siswa dan guru, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang pengembangan media pembelajaran kontekstual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan rancangan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan mengadopsi model desain sistem pembelajaran ADDIE. Model ADDIE dipilih karena pendekatannya yang sistematis, membagi proses perancangan dan pengembangan ke dalam lima tahapan logis yang saling terkait, yaitu Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*),

dan Evaluasi (*Evaluation*) (Tegeh & Kirna, 2013). Bagan visual tahapan model ADDIE yang digunakan disajikan pada Gambar 1.

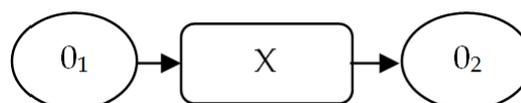
Gambar 1. Model ADDIE



Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan metode noneksperimental berupa kuesioner (angket) dan metode eksperimental semu (pra-eksperimen) berupa tes. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif (saran/kritik) dan kuantitatif (skor penilaian) terkait validitas produk dari tiga orang ahli (pakar) media pembelajaran serta kepraktisan produk dari dua orang guru (praktisi) dan 30 siswa kelas V SD di Gugus 6 Kecamatan Pupuan (SD Negeri 1 Belatungan dan SD Negeri 3 Munduktemu) sebagai pengguna. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur efektivitas media terhadap kemampuan membaca pemahaman

dan berpikir kritis siswa melalui desain *one group pretest-posttest*. Desain uji efektivitas ini diilustrasikan pada Gambar 2.

Gambar 2. Desain uji coba efektivitas media



Keterangan :
X : Perlakuan (treatment)
O1 : Pre-test
O2 : Post-test

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data berupa saran dan masukan, serta analisis deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial untuk data numerik. Validitas media dianalisis menggunakan Content Validity Ratio (CVR) dan Content Validity Index (CVI) menurut Lawshe. Kepraktisan media dianalisis berdasarkan persentase skor angket respon guru dan siswa menggunakan skala Guttman. Efektivitas media dianalisis menggunakan statistik inferensial berupa uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk membandingkan skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis, setelah memenuhi uji prasyarat

normalitas (Shapiro-Wilk) dan homogenitas varians (Levene's test). Besarnya pengaruh media diukur menggunakan *effect size* Cohen's d. Selain itu, untuk menguji pengaruh media secara simultan terhadap kedua variabel terikat, digunakan analisis Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) setelah memenuhi asumsi normalitas multivariat, homogenitas matriks varians-kovarians (Box's M), dan korelasi antar variabel terikat. Seluruh analisis statistik inferensial dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian pengembangan ini menghasilkan Media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memuat materi mengenai teks eksplanasi, fakta dan opini yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis. Dengan adanya media ini diharapkan siswa dapat lebih tertarik dalam membaca sekaligus terbiasa dalam mengungkapkan dan menggunakan ide-ide kritis yang

siswa miliki dalam kehidupan sehari-hari. Media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali memuat materi teks eksplanasi, fakta dan opini yang dikemas dalam perayaan hari raya umat Hindu di Bali seperti hari raya Nyepi, Siwaratri, Saraswati, Galungan dan Kuningan. Di dalam media juga memuat video mengenai analisis struktur teks eksplanasi dan juga video mengenai analisis kalimat fakta dan opini. Tidak hanya itu, dalam media juga berisikan aktivitas kritis dan juga evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Proses pengembangan media melalui beberapa tahap yang sistematis yang dijelaskan sebagai berikut.

Langkah I. Analisis

Pada tahap pertama yaitu analisis, peneliti difokuskan pada analisis kebutuhan, analisis lingkungan, analisis karakteristik siswa, analisis mata pelajaran, dan analisis tugas. Tahap analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi di SD Gugus 6 Kecamatan Pupuan dengan hasil analisis yaitu minimnya ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap

perkembangan siswa sekolah dasar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengingat setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukanlah pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diakses oleh seluruh siswa yang menyajikan materi secara kontekstual (sesuai dengan kehidupan sehari-hari) dan mampu merangsang setiap tahapan kemampuan berpikir kritis siswa.

Langkah II. Desain

Setelah serangkaian analisis dilakukan, langkah selanjutnya yaitu merancang produk. Tahap awal dimulai dengan membuat prototipe yang disusun berdasarkan hasil analisis sebelumnya agar produk sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memiliki manfaat seperti yang diharapkan. Media dirancang dengan memperhatikan unsur tampilan media yaitu penggunaan warna, tata letak, dan konsistensi setiap unsur yang digunakan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, dan ukuran huruf yang mudah dibaca (Amanullah, 2020).

Langkah III. Pengembangan

Prototipe produk yang dihasilkan kemudian dikembangkan menjadi media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD.

Gambar 3. Sampul media



Gambar 4. Halaman prakata, TP dan Petunjuk Penggunaan Media



Gambar 5. Halaman isi media



Setelah Produk selesai dikembangkan dilakukanlah pengujian kepada ahli media guna memastikan kualitas dan kelayakan media dari aspek tampilan media, aspek materi, dan aspek kebahasaan. Selain itu, produk juga diujikan pada praktisi dan siswa guna memperoleh tingkat kepraktisan media saat digunakan dalam proses pembelajaran.

A. Validitas Ahli Media

Dalam uji validitas media ini menggunakan 3 ahli media yang menilai aspek tampilan media, aspek materi dan aspek kebahasaan. Hasil validasi menyatakan media ini memperoleh kriteria validitas istimewa.

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Media

No	Subjek Uji Coba Produk	Hasil	Kualifikasi
1	Uji Ahli Media Aspek Media Pembelajaran	1,00	Validitas Istimewa
2	Uji Ahli Media Aspek Materi	0,93	Validitas Istimewa
3	Uji Ahli Media Aspek Bahasa	1,00	Validitas Istimewa

B. Kepraktisan Media

Dalam uji kepraktisan penggunaan media dilakukan oleh 2 praktisi, 9 siswa untuk uji kelompok kecil, dan 3 siswa untuk uji perorangan. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media sangat praktis.

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Kepraktisan Media

No	Subjek Uji Coba Produk	Hasil	Kualifikasi
1	Uji Respon Guru	92,14%	Sangat Praktis
2	Uji Kelompok Kecil	89,69%	Sangat Praktis
3	Uji Perorangan	90,91%	Sangat Praktis

Setelah pengujian media dilakukan, hasil pengujian digunakan

sebagai acuan dalam penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan pada proses pembelajaran.

Langkah IV. Implementasi

Produk yang telah diuji kelayakan dan kepraktisannya kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran guna mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD.

A. Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman

Tabel 3.
 Hasil Uji-T Berpasangan Kemampuan Membaca Pemahaman

Mean	Std. Deviasi	t	df	Sig (2-tailed)
17,333	10,483	9,057	29	0,000

Tabel 4.
 Hasil Uji Effect Size Produk Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Jenis Uji	Point Estimate
Cohen's d	1,654

Hasil uji lapangan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui analisis uji-t berpasangan diperoleh nilai signifikansi sebesar

0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai sig (2-tailed) 0,05 sehingga media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. Berdasarkan hasil uji effect size menggunakan Cohen's d untuk mengukur besarnya efektivitas media memperoleh pont estimate sebesar 1,654 yang berada pada kriteria efektivitas tinggi.

B. Hasil Kemampuan Berpikir Kritis

Tabel 5.
 Hasil Uji-T Berpasangan Kemampuan Berpikir Kritis

Mean	Std. Deviasi	t	df	Sig (2-tailed)
17,667	12,229	7,913	29	0,000

Tabel 6.
 Hasil Uji Effect Size Produk Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Jenis Uji	Point Estimate
Cohen's d	1,445

Hasil uji coba lapangan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui analisis uji-t

berpasangan diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai sig. (2-tailed) 0,05 sehingga media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. Sementara itu, hasil uji effect size produk menggunakan uji Cohen's d memperoleh nilai point estimate sebesar 1,445 dengan efektivitas media sangat tinggi.

C. Hasil Uji Simultan

Tabel 7.
 Hasil Uji Simultan Berbantuan Uji Manova

	F	Error df	Sig.
Pillai's Trace	32,512 ^b	57,000	0,000
Wilk's Lambda	32,512 ^b	57,000	0,000
Hotelling's Trace	32,512 ^b	57,000	0,000
Roy's Largest Root	32,512 ^b	57,000	0,000

Berdasarkan uji simultan dengan menggunakan bantuan uji Manova diperoleh nilai sig. pada uji Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga

diperoleh bahwa media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali berpengaruh signifikan secara simultan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD.

Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD. Media *flipbook* ini dapat diakses di berbagai perangkat teknologi seperti hp, laptop, tablet maupun komputer yang terhubung dengan internet. Media ini bermuatan Bahasa Indonesia dengan dua topik materi yaitu teks eksplanasi serta fakta dan opini. Materi yang disajikan diintegrasikan dengan berbagai perayaan hari raya umat Hindu di Bali seperti hari raya Nyepi, Saraswati, Siwaratri, Galungan dan Kuningan. Uraian materi juga dilengkapi dengan video dan juga soal-soal untuk menguji pemahaman siswa selain itu, media juga telah dilengkapi dengan aktivitas kritis yang terdiri dari enam indikator yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi (penjelasan) dan regulasi diri.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dalam proses pengembangan produknya. Model ini sering dipakai untuk mengembangkan produk pembelajaran berbasis kinerja dan menjadi alternatif dalam pengembangan produk atau model pembelajaran tertentu. Keunggulan model ADDIE terletak pada validitas produk yang dihasilkan karena harus melalui tahapan yang mendalam meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Yang membedakan model ADDIE adalah proses evaluasi yang tidak hanya dilakukan di akhir, tetapi pada setiap tahap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pendekatan ini memastikan produk atau media yang dikembangkan menjadi efektif, berkualitas baik dan layak digunakan (Waruwu, 2024).

Dari aspek tampilan media, *flipbook* yang berorientasi pada kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD menampilkan materi dengan pilihan font, layout, dan kombinasi warna yang harmonis sesuai dengan prinsip pengembangan media pembelajaran,

khususnya media pembelajaran digital. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital, termasuk *flipbook*, yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran harus berisi materi yang selaras dengan kurikulum yang berlaku, dapat dijalankan pada berbagai perangkat teknologi, memiliki tampilan yang menarik, dan dilengkapi dengan latihan soal untuk mengevaluasi kemampuan dan pemahaman siswa. Selain itu, media pembelajaran yang dikembangkan juga perlu mempertimbangkan efisiensi waktu, tenaga dan biaya, aspek interaktivitas, kontekstualitas, serta fleksibilitas penggunaan. (Amanullah, 2020; Rosmiati et al., 2024).

Ditinjau dari aspek isi/konten pembelajaran Bahasa Indonesia, media *flipbook* yang berorientasi kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD sudah layak untuk digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran, walaupun masih ada beberapa bagian yang memerlukan penambahan. Penyajian materi dalam

media ini telah memenuhi prinsip-prinsip pengembangan media sebagaimana dibahas dalam penelitian sebelumnya, yang mencakup kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap pencapaian kompetensi yang diharapkan, relevansi konten dengan kehidupan sehari-hari, kemampuan memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan secara mandiri, serta efektivitas dalam meningkatkan motivasi belajar (Maghfirah et al., 2022; Rosmiati et al., 2024). Tidak hanya itu, penyajian materi juga telah mempertimbangkan tata letak, pemilihan jenis huruf, penyajian teks yang cocok agar siswa lebih mudah memahami materi, penggunaan gambar yang menarik dan juga video yang dapat memperjelas penyampaian materi (Gutari et al., 2023; Nadlir et al., 2024).

Dari segi penggunaan bahasa, media *flipbook* yang berorientasi kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD telah mengimplementasikan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak usia sekolah dasar. Ini sejalan dengan

temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar atau bahasa yang mengikuti kaidah yang tepat membantu siswa dalam memahami isi media dan mampu memperkenalkan penggunaan bahasa yang tepat pada siswa sekolah dasar yang belum sefasih siswa sekolah menengah pertama. Selain itu, media ini menggunakan bahasa yang tidak berbelit-belit, lugas, jelas tanpa makna ganda, dan mudah dipahami (Tasya Jadidah et al., 2023; Fahrunnissa et al., 2024).

Dari perspektif kepraktisan, media *flipbook* yang berorientasi kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD memiliki kualifikasi sangat praktis dan layak diimplementasikan dalam pembelajaran. Media ini terbukti mampu memperjelas materi yang disampaikan guru dan memudahkan penyampaian materi, terutama untuk konten bacaan kompleks yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis. Media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memperluas wawasan

dan pengetahuan mereka, serta memperdalam pemahaman tentang kearifan lokal Bali (Ike et al., 2022). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran dianggap sangat praktis ketika memenuhi beberapa aspek kepraktisan seperti kemudahan penggunaan, daya tarik, dan efisiensi (Aperta et al., 2021; Khafidhoh & Mahmudah, 2022).

Penggunaan media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. Penggunaan media dengan bermuatan kearifan lokal Bali mampu meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar, di samping itu media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sebab media ini mengandung unsur kearifan lokal yang mampu menciptakan koneksi emosional dan kontekstual antara materi pelajaran dengan budaya siswa dalam artian konten dalam media dekat dengan lingkungan dan pengalaman keseharian siswa sehingga membuat

proses membaca menjadi lebih bermakna dan menarik (Fajrie et al., 2024; Muzdalifah & Subrata, 2022). Sejalan dengan penelitian terdahulu, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan mereka. *Flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali menciptakan jembatan antara pengetahuan akademis dan pengamalan budaya, sehingga mampu memaksimalkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Nengah Sueca et al., 2024). Selain itu, media *flipbook* memiliki fitur interaktif yang mampu mendorong siswa untuk aktif membaca, mengamati, dan menganalisis sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif yang meningkatkan pemahaman mendalam.

Selain efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali ini juga efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. Penggunaan media berbasis budaya lokal terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan

pemahaman konseptual siswa sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa melalui strategi pemberian contoh-contoh nyata dalam kehidupan budaya setempat (I.N. Semaranata et al., 2024). Desain *flipbook* yang berisikan ilustrasi budaya mampu membantu siswa dalam mengeksplorasi informasi secara mendalam, menganalisis berbagai perspektif, dan mengembangkan kemampuan interpretasi mereka. Media *flipbook* yang mengandung unsur kearifan lokal mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui refleksi terhadap nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Selain itu, media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali ini juga dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap warisan budaya sembari mengembangkan keterampilan kognitif mereka (Aprilia, 2021; Nurhayati et al., 2022).

Media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali juga telah diuji secara simultan penggunaannya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis. Dengan menggunakan media ini ternyata mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

dan berpikir kritis sekaligus secara bersamaan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kedua kemampuan tersebut secara bersamaan. Hal tersebut terjadi karena adanya saling ketergantungan antara kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis, ketika siswa membaca dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat berpikir lebih kritis tentang konten, dan sebaliknya, ketika mereka mengembangkan pemikiran kritis, pemahaman membaca mereka juga meningkat (Munajah, 2017).

Implikasi dari penelitian ini yaitu secara pedagogis, pengembangan media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD ini membuka peluang baru dalam merancang media pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Implikasi utamanya adalah transformasi paradigma pengajaran membaca dari pendekatan konvensional menjadi strategi yang lebih integratif, di mana proses literasi

tidak sekadar merupakan kegiatan dekoding informasi, melainkan konstruksi pengetahuan yang melibatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada konten media yang hanya menyajikan beberapa perayaan hari raya umat Hindu di Bali, selain itu media yang dihasilkan hanya dapat diakses menggunakan perangkat digital yang terkoneksi dengan internet. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat mengembangkan media dengan konten kearifan lokal Bali yang lebih kompleks dan mampu diakses secara online.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali terbukti valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas V SD. Setelah melalui uji coba produk siswa menjadi sangat berantusias dalam membaca dan lebih mudah

memahami isi bacaan dengan tepat karena media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali menyajikan konten yang relevan dengan keseharian siswa dan dilengkapi dengan video yang mempermudah siswa dalam memahami materi. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, efektif dan efisien. Penggunaan media *flipbook* berorientasi kearifan lokal Bali juga membuat proses pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat dijadikan alternatif inovasi bagi guru dalam menyampaikan materi yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, media ini direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Rini, C. P., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *Sibatik Journal (Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan)*,1(1).
- Amanullah, M. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0.*

- <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Aperta, M., Amini, R., Guru, P., & Dasar, S. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Bebas Kvisoft Flipbook Maker Pro di Kelas IV SD.*
- Aprilia, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14*(1), 10–21.
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32059>
- Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran guru dalam menumbuh kembangkan kemandirian siswa melalui pembelajaran inkuiri. *Jurnal Sinestesia, 11*(1), 52–59.
<https://doi.org/10.53696/27219283.59>
- Dasril, Syahrul, Frasandy, R. N., Juita, A., & Sukma, E. (2024). Strategi Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Media Ilmu, 3*(1), 46-58
- Dewi, W. S., Siregar, R., Putra, A., & Hidayati, H. (2023). Effect of Problem-Based Learning Model on Students' physics Problem solving Ability: A Meta-Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9*(4), 2103–2109.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i4.3291>
- Fahrunnisa, N. (2024). Video Micro Learning: Implementations Tpack In Kinematics Learning. Prosiding SNF (Seminar Nasional Fisika).
<https://doi.org/10.21009/03.1201.pf38>
- Fajrie, N., Aryani, V., & Kironoratri, L. (2024). Media Belajar Digital Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Bacaan Dongeng Sastra Anak. *Jurnal Elementaria Edukasia, 7*(1), 2262–2275.
<https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8123>
- Gutari, N. E., Mukhlisina, I., Fkip, P., & Malang, U. M. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Materi Teks Narasi Kelas IV Sekolah Dasar.*
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode SQ3R. *Journal of Elementary Education, 3*(6), 327-334
- Ike, T., Rahmawati, N., Fajriyah, K., & Ysh, A. Y. S. (2022). *Pengembangan Media Flipbook Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jepara Tema 8 Subtema 3 Kelas IV di Sekolah Dasar.*
- Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Waniambey Journal of Islamic Education, 3*(2), 126–134.
<https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- I.N. Semaranata, Sukadi, & T. Maryati. (2024). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal Menyama Braya Dikampung Saren Untuk Meningkatkan

- Prestasi Belajar Dan Nilai Peduli Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i1.3250>
- Khafidhoh, M., & Mahmudah, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan FlipBook Berbasis Problem Based Learning yang Memfasilitasi Kemampuan 4C Siswa. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 10(2), 137–148. <https://doi.org/10.25139/smj.v10i2.4853>
- Maghfirah, F., Satriana, M., Sagita, A. D. N., Haryani, W., Jafar, F. S., Yindayati, Y., & Norhafifah, N. (2022). Media Digital Menstimulasi Keterampilan Numerasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6027–6034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3370>
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291–300. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.662>
- Munajah, R. (2017). Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman (Penelitian Kuantitatif Asosiatif Di Kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 Serang Kecamatan Cipocok Kota Serang). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 81-94.
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
- Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran media audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>
- Nengah Sueca, I., Komang, N., & Rusmiati, S. (2024). Pengembangan Bahan Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Kegiatan Literasi Di Sd Negeri 1 Rendang. 5(1), 104–116. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Nurhayati, A., Suprijono, A., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai Kearifan Lokal Motif Batik Bojonegoro untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3986>
- Prasetyono, R. N., & Hariyono, R. C. S. (2020). Development of flipbook using web learning to improve logical thinking ability in logic gate. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(1), 342–348. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2020.0110143>

- Puspitasari, D. I. (2020). *Pengembangan Digital Flipbook Kvisoft Maker Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu*. sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 67-82.
- Putra, A. D., Yulianti, D., & Helmy, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2173-2177.
- Rosmiati, S., Dwija Iswara, P., & Djuanda, D. (2024). Pengembangan Media Flipbook Audio sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring di Kelas II SD. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 3). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1068-1075.
- Tasya Jadidah, I., Kiftiah, M., Bela, S., Pratiwi, S., Nur Hidayanti, F., Kunci, K., Bahasa Indonesia, P., & Sekolah Dasar, S. (2023). Analisis Pentingnya Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Berkomunikasi Dikalangan Anak Usia Sekolah Dasar. In *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research* (Vol. 02).
- Tegeh, M., & Kirna, M. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model. 2*.
- Wayudi, M., Suwatno, & Santoso, B. (2020). Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa